

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, salah satu media massa yang sangat mudah di akses dan paling berpengaruh adalah televisi. Televisi ibarat kotak ajaib yang tanpa kita sadari mampu menyihir orang di berbagai penjuru dunia untuk bersedia duduk manis dan menghabiskan waktunya untuk menatap berbagaimacam program acara yang ditayangkan. Tidak peduli tua ataupun muda, bahkan anak-anak pun hampir menghabiskan masa pertumbuhan mereka untuk menatap benda yang satu ini. Televisi memiliki unsur-unsur yang menjadi daya tariknya di banding dengan media massa lain.

Unsur-unsur itu berupa kata, musik, *sound effect* serta unsur visual berupa gambar-gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam kepada pemirsanya. Saat orang pertama kali membuat televisi, mereka menyadari bahwasannya televisi itu hanyalah merupakan suatu elektronik yang sama halnya dengan alat elektronik yang lainnya. Akan tetapi dengan kehadiran televisi yang merupakan alat ini, maka impian khalayak untuk dapat “melihat sesuatu dari jarak jauh telah menjadi kenyataan”.

Televisi merupakan medium yang memberikan simulasi pengalaman kepada khalayak. Sendjaja (2003: 331) menyebutnya dengan istilah *simulated experience*, yaitu pengalaman yang didapat ketika melihat sesuatu yang belum dilihat sebelumnya, seperti berjumpa dengan seseorang yang sebelumnya belum pernah dijumpai atau datang ke suatu tempat yang belum pernah dikunjungi. Maka pemirsa dirumah dapat menikmati acara yang di suguhkan, seolah-olah mereka menyaksikan langsung di studio.

Setiap hari masyarakat Indonesia dapat melihat berbagai macam program acara yang di tawarkan oleh stasiun-stasiun televisi negeri ataupun swasta di Indonesia (TVRI, RCTI, ANTV, INDOSIAR, SCTV, TRANS TV, TRANS 7, GLOBAL TV, METRO TV, TV ONE, DSB-NYA). Dengan banyaknya ketertarikan masyarakat Indonesia untuk menonton program-program acara televisi tentu saja akan membawa keuntungan yang besar bagi stasiun-stasiun televisi tersebut. Maka dengan demikian stasiun-stasiun televisi di Indonesia Bersaing menyuguhkan tontonan yang dapat di gemari oleh masyarakat Indonesia.

Stasiun televisi menyuguhkan program-program hiburan baik yang bersifat menghibur atau yang bersifat memberikan informasi yang semakin bervariasi seperti berita, film, sinetron, infotainment, musik, kuis, *sport*, *talkshow*, *varietyshow*, *realityshow* dan sebagainya.

Program kesehatan dengan format *talkshow* akan mengupas tuntas tentang permasalahan di dunia kesehatan yang akan dibahas dari kacamata

ilmu kedokteran. Program ini dipandu oleh Dr. Ryan Thamrin sebagai pembawa acara dengan menghadirkan beberapa bintang tamu dengan latar belakang yang berbeda, mulai dari dokter, artis dan masyarakat yang memiliki kasus kesehatan untuk berbagi pengalaman kepada penonton dan pemirsa. Selain mengangkat permasalahan kesehatan, acara ini juga membahas dari sisi fakta dan mitos yang berhubungan seputar kesehatan, untuk meluruskan sudut pandang penonton dan pemirsa terhadap dunia kesehatan.

Talkshow Dr.Oz Indonesia merupakan program *talkshow* yang disiarkan oleh TRANS TV, dengan durasi 60 menit yang hadir setiap hari Sabtu dan Minggu mulai pukul 15.15-16.15 WIB. Dengan mengangkat topik mengenai gaya hidup yang sehat dan berbagai isu terkini berdasarkan pengalaman para narasumber maupun opini dari para pakar. Salah satu narasumbernya adalah para pakar dibidangnya yang akan memberikan informasi pengobatan, mulai dari bagaimana mencegahnya sampai mengobati penyakit, dan tentunya Dr. Ryan Thamrin sebagai pembawa acaranya akan membahas bersama topik-topik tersebut.

Pemilihan pembawa acara yang tepat akan memberikan efek yang baik terhadap *talkshow* tersebut. Dalam diri pembawa acara sebagai komunikator, unsur kredibilitas dan daya tarik pembawa acara sangatlah penting untuk dimiliki, karena bagaimana informasi disajikan agar dapat diterima oleh khalayak sangat dipengaruhi oleh pengemasan yang dilakukan oleh pembawa acara.

Hal ini sangat diperkuat oleh pernyataan Effendy yang berpendapat bahwa faktor yang penting pada diri komunikator bila ia melancarkan komunikasi, yaitu daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*) (2006: 14).

Dr.Ryan Thamrin sebagai pembawa acara berhasil membawakan program *talkshow* Dr.Oz Indonesia dengan baik. Selain memiliki wajah yang tampan, cerdas, dan pandai berbicara. Dr. Ryan Thamrin di sini tidak hanya menjadi seorang pembawa acara yang rajin bertanya kepada bintang tamunya, namun juga memberikan analisa pada setiap masalah atau topik yang diangkat.

Ibu-ibu RT 08 RW 02 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat juga merupakan bagian dari pemirsa yang menyaksikan *talkshow* Dr.Oz Indonesia. Berdasarkan survei dan observasi awal, kredibilitas dan daya tarik Dr.Ryan Thamrin, sebagai pembawa acara Dr.Oz Indonesia di Trans Tv turut dirasakan oleh ibu- ibu RT 08 RW 02 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Peneliti berpendapat, kredibilitas dan daya tarik Dr. Ryan Thamrin sebagai pembawa acara Dr.Oz Indonesia di Trans Tv layak untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang penulis angkat dalam proposal ini adalah: “Sejauh mana kredibilitas dan daya tarik Dr. Ryan Thamrin sebagai pembawa acara

“Dr.Oz Indonesia” di Trans Tv terhadap Ibu- ibu RT 08 RW 02 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana kredibilitas Dr. Ryan Thamrin sebagai pembawa acara “Dr.Oz Indonesia” di Trans Tv.
2. Untuk mengetahui sejauh mana daya tarik Dr. Ryan Thamrin sebagai pembawa acara “Dr.Oz Indonesia” di Trans Tv.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara Teoritis :

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi yang dapat berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya di bidang penyiaran yang berhubungan dengan kredibilitas, daya tarik, pembawa acara dan *talkshow*.

Secara Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi pembawa acara seperti *anchor* maupun moderator dalam membawakan acara, terutama Dr. Ryan Thamrin sebagai pembawa acara “Dr.Oz Indonesia” di Trans Tv. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini juga berguna bagi stasiun televisi TRANS TV yang memproduksi program acara *talkshow* “ Dr. Oz Indonesia”.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian Kerangka Teori, Oprasionalisasi Variabel, dan Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian, meliputi Desain Penelitian, Unit Analisi, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan validitas, Alat Ukur serta Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang subyek penelitian, hasil penelitian, total Akumulasi variabel, pembahasan, dan hubungan korelasional.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.